

## **Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Petani di Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara**

**Necko Rahmat Novianto<sup>1</sup>, Idwal B<sup>2</sup>, Nonie Afrianty<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

*necko.rahmat@mail.uinfasbengkulu.ac.id<sup>1</sup>, idwal@mail.uinfasbengkulu.ac.id<sup>2</sup>,*

*nonie.afrianty@mail.uinfasbengkulu.ac.id<sup>3</sup>*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to educate the community in Talang Jarang Village, Air Napal District, North Bengkulu Regency, whose objects are farmers in Talang Jarang Village. In this community service activity, the researcher used the socialization method. The main focus of this activity is to introduce the community to Islamic finance, in order to help the community get capital. The community service program is carried out with the following stages: a. pre-training, b. education, c. evaluation. From the results of the study in the form of education for the farming community in Talang Jarang Village, it can be said that it has succeeded in providing an understanding of Islamic financial literacy education for farmers. It can be seen from the enthusiasm of the community in educational activities that get a very good response from the target audience by raising public awareness of the existence of Islamic finance, so that the community is interested in trying Islamic financial products.*

**Keywords : Farmer's Welfare, Financial Management, and Financial Awareness.**

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat di Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, yang menjadi objeknya adalah para petani di Desa Talang Jarang. Dalam kegiatan pengabdian ini peneliti menggunakan metode sosialisasi. Fokus utama dari kegiatan ini adalah mengenalkan masyarakat dengan keuangan syariah, guna untuk membantu masyarakat mendapatkan modal. Dalam program pengabdian masyarakat dilakukan dengan tahapan berikut: a. pra pelatihan, b. edukasi, c. evaluasi. Dari hasil penelitian dalam bentuk edukasi terhadap masyarakat petani di Desa Talang Jarang dapat dikatakan berhasil memberikan pemahaman tentang edukasi literasi keuangan syariah bagi petani. Terlihat dari antusias masyarakat dalam kegiatan edukasi mendapatkan respon yang sangat baik dari khalayak sasaran dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan adanya keuangan syariah, sehingga masyarakat berminat untuk mencoba produk keuangan syariah.

**Kata kunci : Kesejahteraan Petani, Pengelolaan Keuangan, dan Kesadaran Keuangan.**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia sejak lama dikenal sebagai negara agraris dimana mayoritas masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian. Selain itu, sumber daya pertanian yang ada di Indonesia juga beragam di mana setiap provinsi memiliki karakteristik masing-masing sehingga hasil pertanian yang dihasilkan juga berbeda. Sebagaimana Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II-2024 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3,79 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian sebesar 23,43 persen.

Sejalan dengan hal tersebut, pada laporan perekonomian Provinsi Bengkulu mencatatkan pertumbuhan yang menguat pada triwulan II 2024 jika dibandingkan dengan

triwulan sebelumnya. Secara umum, kondisi tersebut dipengaruhi oleh peningkatan permintaan serta mobilisasi masyarakat pada momen HBKN Idul Fitri dan Idul Adha, perbaikan persepsi investor pasca *wait and see* pada periode pemilu di awal tahun 2024, dan peningkatan kinerja Lapangan Usaha Pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan prekonomian tidak lepas dari kontribusi sektor pertanian. Oleh karena itu, peningkatan pertumbuhan pertanian ini memerlukan perencanaan pembangunan karena pertumbuhan pertanian di masa yang akan datang tidak hanya dihadapkan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, namun juga dihadapkan pula pada tantangan perubahan tatanan politik yang mengarah pada era demokratisasi yakni tuntunan otonomi daerah dan pemberdayaan petani.

Selain itu sektor pertanian juga memiliki peran yang sangat penting karena masyarakat banyak menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, khususnya pedesaan. Salah satu wilayah di Indonesia yang menjadikan pertanian menjadi sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (DPRB) adalah Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara, Selain lahan sawah, Kecamatan Air napal juga memiliki lahan tegal/kebun seluas 350,0 hektar, ladang/huma seluas 438,0 hektar, dan lahan yang sementara tidak diusahakan seluas 2.254,0 hektar.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan individu. Salah satu faktor utama yang menyebabkan permasalahan di sektor pertanian adalah terbatasnya akses terhadap modal penyebabnya dapat didasari oleh minimnya pemahaman serta pengetahuan akan lembaga keuangan dal hal ini yang kemudian dinamakan literasi keuangan. Lembaga keuangan di indonesia terbagi dua yaitu konvensional dan syariah.

Akses pada layanan keuangan secara bijak oleh petani memiliki peranan penting untuk melancarkan program-program pembiayaan dalam pertanian. Menurut Bank Indonesia (2017) akses terhadap layanan keuangan merupakan syarat penting keterlibatan masyarakat luas terhadap sistem perekonomian nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam kegiatan pengabdian ini peneliti menggunakan metode sosialisasi. Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang dilakukan, peneliti mengambil langkah Sosialisasi langsung (*Face To Face*) dan mengadakan seminar edukasi dengan harapan agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman kepada petani bahwa lembaga keuangan syariah Sangat Efektif Jika digunakan untuk menjadi bahan evaluasi dimasa yang akan datang. Fokus utama dari kegiatan ini adalah mengenalkan masyarakat dengan keuangan syariah, guna untuk membantu masyarakat mendapatkan modal.

Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Talang Jarang ini diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusuna laporan sederhana:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, dilakukan observasi dengan mengunjungi lokasi pengabdian, bertemu dengan kepala Desa Talang Jarang. Pada kesempatan ini kepala desa memintak pelaksanaan tugas pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Talang Jarang.

Salah satu aspek penting dalam pengabdian ini adalah komunikasi dan kordinasi dengan pihak terkait seperti kepada Desa Talang Jarang dan warga. Dengan adanya kordinasi yang baik kepada semua pihak terkait maka akan mendapatkan hasil yang maksimal.

## 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang pada jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat. Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Petani Di Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Dimana edukasi ini memberikan pemahaman kepada masyarakat terkhususnya petani. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 November 2024 sampai 6 Februari 2025.

## 3. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Evaluasi merupakan langkah yang sangat penting dalam melaksanakan program pengabdian ini. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai dan mengukur tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan dengan saya sendiri, kemudian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program kerja yang telah dilaksanakan berupa penyampaian materi tentang edukasi literasi keuangan syariah.

Penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dalam program pengabdian ini, dengan adanya laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan kepada masyarakat bawasanya keuangan syariah itu sangat membantu masyarakat sekarang terkhususnya petani.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Program pengabdian ini sudah berjalan selama empat bulan mulai dari pembuatan proposal, melakukan survei lokasi sampai dengan melaksanakan program kerja. Adapun bentuk materi yang diberikan kepada peserta kegiatan khususnya masyarakat petani di Desa Talang Jarang yaitu tentang Keuangan Syariah. Pada tanggal 2 November 2024 adalah tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan survey lokasi di Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. Hal ini merupakan tahap awal yang sangat penting untuk dilakukan karena dalam merencanakan suatu kegiatan dalam hal ini kita dapat mengetahui letak dan keadaan lingkungan tersebut sehingga perencanaan dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin.

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Petani di Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, dengan cara menemui masyarakat langsung (*Face To Face*) untuk mengenalkan keuangan syariah kepada masyarakat Desa Talang Jarang, secara langsung ke rumah-rumah masyarakat terkhususnya masyarakat petani. Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu melakukan seminar Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Petani di Desa Talang Jarang dengan jumlah peserta sebanyak 32 orang, dengan cara penyampaian materi dari

Pengadaan Syariah, untuk menjelaskan kepada masyarakat tentang keuangan syariah terkhusus masyarakat petani.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan metode penyampaian adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pra Pelatihan

Adapun tahap-tahap dalam pra pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1) Koordinasi dengan Kepala Desa Talang Jarang

Pada tanggal 4 Desember 2024 adalah menjalin hubungan kerjasama antara kepala Desa dan warga dengan tujuan agar dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam kegiatan, dengan adanya hubungan antara kedua belah pihak akan mempermudah untuk mencapai suatu kegiatan yang sudah ditargetkan dengan memberikan surat tugas pengabdian ke kepala desa dan warga Talang Jarang. Sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 4.1** Penyerahan surat tugas dengan Kepala Desa talang jarang

2) Berkoordinasi dengan salah satu warga Desa Talang Jarang

Pada tanggal 14 Desember 2024 adalah hari pertama saya berkoordinasi dengan salah satu warga Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, yang atas nama bapak Zulkipli untuk menanyakan pengetahuan beliau tentang keuangan syariah Terkhususnya di sektor pertanian. Sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 4.2** Berkoordinasi dengan salah satu warga

### 3) Mengedukasi langsung (*Face To Face*) ke warga Desa Talang Jarang

Pada tanggal 23 Desember 2024 adalah hari dimana peneliti langsung meneliti di Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara, dengan menanyakan keluhan masyarakat sekarang di dalam sektor pertanian, dan mengenalkan langsung tentang keuangan syariah. Sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 4.3** Mengedukasi masyarakat secara langsung

### 4) Penyerahan Surat Undangan Edukasi literasi kepada Kepala Desa Talang Jarang, pemateri dan warga

Pada tanggal 22 Januari 2025 adalah meminta izin dan menyerahkan surat undangan kepada Kepala Desa dan pemateri untuk melakukan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Syariah di Desa Talang Jarang dan menyerahkan surat undangan kepada warga agar dapat hadir di dalam kegiatan tersebut. Sebagai gambar berikut:



**Gambar 4.4** Penyerahan surat undangan kegiatan seminar

#### b. Tahapan Edukasi

Tahap Edukasi Tahap ini merupakan tahapan inti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada tahap ini fokus kegiatan meliputi edukasi dan penyampaian materi tentang keuangan syariah kepada masyarakat terkhususnya petani. Adapun jadwal kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1** Jadwal Pelaksanaan kegiatan seminar

No	Kegiatan	Tanggal/ waktu	ket
1.	Pelaksanaan edukasi dan penyampaian materi tentang	25 Januari 2025 Jam 10:00-11:00 WIB	Afief Wahyu Putra S.E (pemateri)

	keuangan syariah secara detail		
2.	Penyampaian materi tentang keuangan syariah	25 Januari 2025 Jam 11:00-11:30 WIB	Necko Rahmat Novianto (Mahasiswa)

## 1) Pemberian Edukasi

Pegabdian masyarakat ini dimulai dengan mengedukasi tentang keuangan syariah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2025 dan dihadiri oleh Kepala Desa, Kepala Dusun, salah satu prangkat desa dan warga Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara.

## 2) Penyampain Materi

Pemateri pertama dalam kegiatan ini disampaikan oleh salah satu dari lembaga keuangan syariah yaitu penggadaian syariah, yang terkhususnya untuk masyarakat petani. Sedangkan pemateri kedua dalam kegiatan ini disampaikan oleh peneliti sendiri yang merupakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan menyampaikan materi tentang memperjelas penyampaian pemateri pertama tentang keaungan syariah terkhususnya untuk masyarakat petani. Selama pemateri menjelaskan, peserta terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan, terbukti dengan keaktifan warga dalam memperhatikan setiap materi yang disampaikan serta melontarkan pertanyaan kepada pemateri kegiatan. Sebagaimana gambar Kegiatan berikut.



**Gambar 4.5** Kegiatan Edukasi

## Luaran yang dicapai

1. Bagi masyarakat Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara yang semula masih ada yang menggunakan kopراس berjalan yang membuat mereka kesusahan untuk membayarnya dan sekarang mereka sudah tau dengan adanya salah satu produk keuangan syariah yang bisa membantu mereka untuk mendapatkan modal pertanian dengan cepat, juga tidak memakai anggunan atau jaminan dan pembayarannya pun bisa di sepakati diawal dengan lembaga tempat meminjam. Luaran yang dicapai didalam pengabdian ini yaitu adanya peningkatan pemahaman warga Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara tentang keuangan syariah yang bisa membantu masyarakat terkhususnya petani, mendapatkan modal untuk pertaniannya dan meninggalkan pinjaman yang sudah selama ini mereka gunakan yaitu kopراس berjalan yang sangat membuat masyarakat resah dengan bunga dan tenggat waktu perminggunya. Keadaan sebelum dan sesudah kegiatan dapat dilihat di tabel 4.2.

**Tabel 4.2** Keadaan sebelum dan setelah pengabdian

No	Keadaan Seblum Dan Sesudah		
	Aspek	Kondisi	
		Sebelum	Sesudah
1.	Pengetahuan tentang keuangan syariah	Terbatas	Meningkat
2.	Pengelolaan keungan	Kurang baik	Lebih baik
3.	Akses ke sumber daya keuangan syariah	Terbatas	Meningkat
4.	Kemampuan mengelola keungan	Kurang baik	Lebih baik
5.	Perilaku keungan	Kurang baik	Lebih baik

Dengan demikian, pengabdian tentang Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Petani di Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara dapat membantu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan petani dalam mengelola keuangan dengan baik.

Adapun hasil pencapaian dan dampak dari pengabdian masyarakat mengenai tentang Edukasi Keuangan Syariah Bagi Petani yang di laksanakan dari Bulan November 2024 sampai dengan Bulan Februari 2025 oleh penulis di Desa Talang Jarang Kabupaten Bengkulu Utara dapat di lihat di table 4.3.

**Table 4. 3** Pencapaian dan dampak dari Edukasi

No	Pencapaian utama	
	Pencapaian	Deskripsi
1.	Meningkatkan pengetahuan	Petani memiliki pengetahuan lebih baik tentang keungan syariah
2.	Perubahan perilaku keungan	Petani cenderung untuk mengelola keungan lebih baik

3.	Meningkatkan kemampuan mengelola keuangan	Petani memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan
<b>Pencapaian spesifik</b>		
	<b>Pencapaian</b>	<b>Presentase</b>
1.	Petani yang mengikuti kegiatan pengabdian	30 orang
2.	Presentase petani yang meningkatkan pengetahuan	80%
<b>Dampak jangka panjang</b>		
	<b>Dampak</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	Meningkatkan kesejahteraan petani	Petani memiliki kesejahteraan lebih baik
2.	Meningkatkan produktivitas petani	Petani dapat meningkatkan produktivitas
3.	Meningkatkan kesadaran petani	Petani memiliki kesadaran lebih baik tentang keuangan syariah

2. Bagi pengabdian, luaran yang dicapai adalah dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tentang Edukasi Keuangan Syariah Bagi Petani Di Desa Talang Jarang Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara maka dapat ditarik kesimpulan yaitu warga Desa Talang Jarang sangat antusias saat mengikuti kegiatan pengabdian tentang edukasi literasi keuangan syariah. Sehingga saat seminar, warga langsung ingin mengajukan pinjaman untuk pertanian yang akan datang, jadi dengan adanya pengabdian tentang Edukasi Literasi Keuangan syariah. Namun, petani yang sebelumnya masih meminjam modal dengan koperasi berjalan setelah ada pengabdian ini masyarakat bisa memanfaatkan keuangan syariah dengan baik.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat penulis memberikan saran untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak berhenti sampai disini saja, tetapi ada tindak lanjut sehingga terjalin kerjasama yang berkesinambungan antara Tim Pengabdian Masyarakat dengan warga Desa Talang Jarang, diharapkan dapat memberikan edukasi yang lebih detail dan optimal mengenai keuangan syariah bagi petani, sehingga pengabdian yang akan datang dapat dikembangkan pada ide-ide kreatif dan inovatif lainnya, misalnya kelanjutan dari pengabdian masyarakat yang akan datang tentang meningkatkan kesadaran dan kemampuan petani dalam mengelola keuangan syariah dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Suwandi and Marliyah Marliyah, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Petani Padi Di Desa Sei Penggantungan Kabupaten Labuhanbatu', JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, 8.2 (2023), 166–75 <<https://doi.org/10.37149/jia.v8i2.610>>.

# El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 5 No 3 (2025) 526 – 534 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v5i3.7520

- Badan Pusat Statistik (BPS – Statistics Indonesia)  
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/05/2381/ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2024-tumbuh-3-79-persen-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2024-tumbuh-5-05-persen--yon-y---dan-ekonomi-indonesia-semester-i-2024-tumbuh-5-08-persen--c-to-c-.html>
- Badan pusat statistik Kabupaten Bengkulu Utara, “Kecamatan Air Napal dalam angka 2024,”  
<https://bengkuluutarakab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMyIzI=/luas-lahan-swah-menurut-pengairan.html>
- Fadhlan Zuhdi, ‘Peranan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar’, *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5.1 (2021), 274–85 <<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.01.25>>.
- Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu, “Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu Agustus 2024,” Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu, Last Modified 2024,  
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Bengkulu-Agustus-2024.aspx>.
- Mega Noerman Ningtyas and Novi Lailiyul Wafiroh, ‘Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1.3 (2022), 83–90 <<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.238>>.
- Sari Putri Puspita, Elvira Iskandar, and Irfan Zikri, ‘Analisis Literasi Keuangan Petani Pada Pembiayaan Usaha Tani Padi Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8.1 (2023), 89–102 <<https://doi.org/10.17969/jimfp.v8i1.23178>>.
- Uswatun Hasanah, Zuyana Eka Prakarsa, and Dea Roma Dania, ‘Mekanisme Kerjasama Pertanian (Akad Muzara’Ah) Antara Pemilik Lahan Dan Penggarap Di Desa Benua Ratu Kec. Luas, Kab. Kaur, Bengkulu’, *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 342 <<https://doi.org/10.30821/se.v8i2.13999>>.